

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang kaya akan zat gizi tinggi. Susu dibutuhkan masyarakat sebagai sumber protein hewani. Namun produksi susu yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia masih rendah oleh karena itu perlu diperhatikan bagaimana sistem pemeliharaannya. Kebutuhan susu sebagai sumber protein hewani terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun disebabkan karena kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang baik semakin meningkat dan perkembangan penduduk. Peternakan sapi perah dapat membantu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia setiap harinya. Faktor yang mempengaruhi hasil produksi susu yaitu produktivitas pakan dan fisiologi lingkungan. Fisiologi lingkungan yang kurang mendukung untuk sapi perah akan mengakibatkan penurunan produksi susu yang kurang optimal. Produksi susu yang optimal selain fisiologi lingkungan harus diimbangi dengan manajemen yang baik. Manajemen yang baik akan mendatangkan keuntungan bagi peternak. Pemerahan susu dapat dilakukan dengan cara manual maupun dengan menggunakan mesin. Pemerahan menggunakan mesin akan meminimalkan terjadinya pencemaran yang dapat menurunkan kualitas susu. Kualitas susu yang baik dapat dilihat dari volume dan BJ susu, jumlah bakteri yang sedikit dan tidak mengandung mikroba patogen.

Tata laksana pemeliharaan pada masa laktasi merupakan suatu kegiatan pemeliharaan induk yang sedang masa memproduksi susu, yang perlu di perhatikan dalam pemeliharaan yaitu pemberian pakan dan minum, pemerahan, serta kesehatan dan pencegahan penyakit.

Praktek kerja lapangan bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari serta memperoleh keterampilan kerja secara langsung. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai tatalaksana pemeliharaan sapi perah periode laktasi.